

BALAI BESAR PULP DAN KERTAS
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012
ASET			
Aset Lancar			
C.1			
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	Rp 0	Rp 0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	Rp 0	Rp 3.537.250
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	Rp 0	Rp 0
Jumlah Kas dan Bank		Rp 0	Rp 3.537.250
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	Rp 136.836.000	Rp 144.033.950
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	Rp (62.214.603)	Rp (17.048.374)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.7	Rp 0	Rp 0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.9	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang (Bersih)		Rp 74.621.397	Rp 126.985.576
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.10	Rp 0	Rp 0
Persediaan	C.1.11	Rp 16.473.700	Rp 39.256.200
Jumlah Aset Lancar		Rp 91.095.097	Rp 169.779.026
Aset Tetap			
C.2			
Tanah	C.2.1	Rp 32.766.340.000	Rp 32.766.340.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 30.942.107.293	Rp 22.145.068.922
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 15.783.452.498	Rp 13.370.721.959
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 1.376.724.604	Rp 1.331.057.030
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 419.509.594	Rp 389.510.694
KDP	C.2.6	Rp 0	Rp 0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	Rp (20.381.325.342)	Rp 0
Jumlah Aset Tetap		Rp 60.906.808.647	Rp 70.002.698.605
Piutang Jangka Panjang			
C.3			
TPA	C.3.1	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	C.3.2	Rp 0	Rp 0
TP/TGR	C.3.3	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.4	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)		Rp 0	Rp 0
Aset Lainnya			
C.4			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	Rp 0	Rp 0
Aset Lain-Lain	C.4.2	Rp 116.350.000	Rp 116.350.000
Jumlah Aset Lainnya		Rp 116.350.000	Rp 116.350.000
JUMLAH ASET		Rp 61.114.253.744	Rp 70.288.827.631
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
C.5			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	Rp 569.600	Rp 75.466.477
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	Rp 0	Rp 0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	Rp 0	Rp 3.537.250
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	Rp 68.250.000	Rp 87.750.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 68.819.600	Rp 166.753.727
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 68.819.600	Rp 166.753.727
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar			
C.6			
Cadangan Piutang	C.6.1	Rp 74.621.397	Rp 126.985.576
Cadangan Persediaan	C.6.2	Rp 16.473.700	Rp 39.256.200
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	Rp (569.600)	Rp (75.466.477)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.4	Rp 0	Rp 0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.5	Rp (68.250.00)	Rp (87.750.000)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 22.275.497	Rp 3.025.299
Ekuitas Dana Investasi			
C.7			
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	Rp 60.906.808.647	Rp 70.002.698.605
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.2	Rp 116.350.000	Rp 116.350.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 61.023.158.647	Rp 70.119.048.605
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 61.045.434.144	Rp 70.122.073.904
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 61.114.253.744	Rp 70.288.827.631

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp 0,-*

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Kas di Bendahara
Penerima Rp 0,-*

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 3.537.250,- yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0,-*

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Piutang Bukan Pajak
Rp136.836.000,-*

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp136.836.000,- dan Rp144.033.950,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada Balai Besar Pulp dan Kertas, yang keseluruhannya merupakan piutang jasa disajikan terlampir.

Sedangkan mutasi piutang pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2012	144,033,950
Mutasi tambah:	
Piutang Bukan Pajak	370,962,000
Mutasi kurang:	
Pelunasan Tahun 2013	378,159,950
Saldo per 31 Desember 2013	136,836,000

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp 62.214.603,-

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp62.214.603,- dan Rp17.048.374,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih jangka pendek untuk masing-masing debitur disajikan terlampir.

BL TPA Rp 0,-

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TPA Rp 0,-

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

BL TGR Rp 0,-

C.1.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti

Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TP/TGR Rp 0,-

C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Belanja Dibayar Di Muka
Rp 0,-

C.1.10 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- Belanja dibayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan.

Persediaan

Rp 16.473.700,-

C.1.11 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp16.473.700,- dan Rp39.256.200,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Rincian Persediaan TA 2013 dan TA 2012

No	Uraian	TA 2013	TA 2012
1	Barang Konsumsi	1,770,700	2,629,700
2	Bahan Baku	14,703,000	36,626,500
3	Suku Cadang	-	-
Jumlah		16,473,700	39,256,200

Tidak terdapat persediaan barang yang rusak dan usang.

Aset Tetap

Rp 60.906.808.647,-

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp60.906.808.647,- dan Rp70.002.698.605,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Rincian Aset Tetap TA 2013 dan TA 2012

No		31 Desember 2013	31 Desember 2012
----	--	------------------	------------------

	Uraian		
1	Tanah	32,766,340,000	32,766,340,000
2	Peralatan dan Mesin	30,942,107,293	22,145,068,992
3	Gedung dan Bangunan	15,783,452,498	13,370,721,959
4	Jalan,Irigasi dan Jaringan	1,376,724,604	1,331,057,030
5	Aset Tetap Lainnya	419,509,594	389,510,694
6	Akumulasi Penyusutan	(20,381,325,342)	-
Jumlah		60,906,808,647	70,002,698,675

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp 32.766.340.000,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp32.766.340.000,- dan Rp32.766.340.000.

Peralatan dan Mesin

Rp 30.942.107.293,-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp30.942.107.293,- dan Rp22.145.068.922,-.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2012	22,145,068,922
Mutasi Tambah:	
- Pembelian	1,487,658,200
- Pengembangan nilai aset	91,000,000
- Transfer masuk	7,726,156,746
- Reklasifikasi dari aset tetap ke asset lainnya	507,776,575
Mutasi Kurang:	
-Penghentian aset dari penggunaan	(507,776,575)
-Penghapusan	(507,776,575)
Saldo per 31 Desember 2013	30,942,107,293

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut:

a. Transaksi Penambahan dari Pembelian berupa:

Uraian	Unit	Jumlah
Alat Angkutan Darat Bermotor	1	15,000,000
Alat Ukur	2	40,589,100
Alat Kantor	9	29,369,000
Alat Rumah Tangga	64	96,250,000
Alat Komunikasi	4	8,722,200
Alat Kedokteran	6	32,628,800
Unit Alat Laboratorium	26	1,059,335,600
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1	8,954,000
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	1	1,375,000
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	5	113,014,000
Komputer Unit	3	32,310,000
Peralatan Komputer	7	13,895,500
Unit Peralatan Proses/Produksi	3	36,215,000
Jumlah		1,487,658,200

- b. Transaksi Penambahan dari Pengembangan Nilai Aset berupa :

Uraian	Jumlah
Alat Bantu	17,207,500
Unit Alat Laboratorium	73,792,500
Jumlah	91,000,000

- c. Transaksi Penambahan dari Transfer masuk berupa:

Uraian	Jumlah
Alat Kantor	9,053,846
Unit Alat Laboratorium	7,717,102,900
Jumlah	7,726,156,746

- d. Transaksi Penambahan dari Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa:

Uraian	Jumlah
Alat Angkutan Darat Bermotor	59,000,000
Alat Bengkel Tak Bermesin	32,860,000
Alat Ukur	-
Alat Kantor	550,875
Alat Rumah Tangga	15,025,619
Jumlah dipindahkan	107,436,494
Jumlah dipindahkan	107,436,494
Unit Alat Laboratorium	299,903,311
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	9,181,669
Komputer Unit	46,622,233
Peralatan Komputer	40,599,684
Unit Peralatan Proses/Produksi	4,033,184
Jumlah	507,776,575

- e. Transaksi Pengurangan dari Penghentian aset dari penggunaan sebesar

Rp.507.776.575,- rinciannya sama dengan Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya.

- f. Transaksi Pengurangan dari Penghapusan sebesar Rp.507.776.575,- rinciannya sama dengan Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya.

Gedung dan Bangunan
Rp15.783.452.498,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp15.783.452.498,- dan Rp13.370.721.959,-.

Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	13,370,721,959
Mutasi Tambah:	
- Pengembangan melalui KDP	2,159,226,335
- Pengembangan nilai aset	253,504,204
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2013	15,783,452,498

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan dari pengembangan melalui KDP berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp.1.963.626.000,- dan Tugu/tanda batas sebesar Rp.195.600.335,-
- b. Transaksi Penambahan dari pengembangan nilai aset berupa bangunan gedung tempat tinggal sebesar Rp253.504.204,-.
- c. Transaksi Pengurangan dari koreksi pencatatan nilai atas Bangunan Gedung sebesar Rp 0,-.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.376.724.604,- dan Rp1.331.057.030,-. Terjadi perubahan nilai terhadap jalan, jaringan, dan irigasi yang dimiliki oleh Balai Besar Pulp dan Kertas selama tahun 2013 berupa pembangunan langsung pengaman sungai/pantai & penanggulangan bencana alam sebesar Rp.45.667.574,-.

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp1.376.724.604,-*

*Aset Tetap Lainnya Rp
419.509.594,-*

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp419.509.594,- dan Rp389.510.694,- yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi Aset Tetap Lainnya pada tahun 2013 adalah pembelian buku perpustakaan sebesar Rp.29.998.900,-.

*Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 0,-*

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Piutang Jangka Panjang

*Tagihan Penjualan
Angsuran Rp 0,-*

C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Penyisihan Piutang tak
Tertagih- Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp 0,-*

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan

Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Tuntutan
Perbendaharaan

Rp 0,-

C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0,-

C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp
116.350.000,-

C.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp116.350.000,- dan Rp116.350.000,- yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud Rp
116.350.000,-

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp116.350.000,- dan Rp116.350.000,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2013

Aset Lain-Lain Rp 0,-

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka

Pendek

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 569.600,-

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp569.600,- dan Rp75.466.477,- merupakan belanja yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga.

Uang Muka dari KPPN
Rp 0,-

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp 0,-

C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp3.537.250,- merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN tahun 2012.

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 68.250.000,-

C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp68.250.000,- dan Rp87.750.000,- merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada

pihak ketiga.

EKUITAS

*Ekuitas Dana Lancar Rp
22.275.497,-*

Ekuitas Dana Lancar

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp74.621.397- dan Rp126.985.576,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pulp dan Kertas dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

C.6.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp16.473.700,- dan Rp39.256.200,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pulp dan Kertas dalam bentuk persediaan.

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar minus Rp569.600,- dan minus Rp75.466.477,- Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar minus Rp68.250.000,- dan minus Rp87.750.000,-. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain.

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan Rp
61.023.158.647,-*

Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp60.906.808.647,- dan Rp70.002.698.605,- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp116.350.000,- dan Rp116.350.000,- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Terhitung mulai tanggal 25 Pebruari 2009 sampai dengan sekarang, Balai Besar Pulp dan Kertas dengan seizin KPPN Bandung I melalui surat No. S-254/WPB/KP.0121/2009, telah membuka rekening Bendahara Pengeluaran di Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC. Majalaya, Unit Dayeuhkolot (Nomor 0895-01-000011-30-9). Sedangkan untuk Bendahara Penerimaan PNBP pada rekening Bank Mandiri Cabang Bandung Asia Afrika Selatan, Jalan Asia Afrika No. 118-120 (nomor rekening : 130.0009122535).

D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat pengungkapan lain-lain.

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Ngakan Timur Antara

NIP 195911231985031004